

RABU KLIWON

RIYANTO ABIYOSO CETAK GOL TELAT PSIM Berbagi Skor dengan Persijap

JEPARA (KR) - PSIM Yogyakarta harus puas dengan hasil imbang 1-1 saat bertemu Persijap Jepara dalam laga pekan ke-15 BRI Super League 2025/2026 di Stadion Gelora Bumi Kartini, Jepara, Jawa Tengah, Selasa (23/12) tadi malam. Tambahan satu poin membuat 'Laskar Mataram' naik ke peringkat 5 klasemen sementara dengan 23 poin dari 14 laga.

Tampil dengan hanya minus Yusaku Yamadera di lini pertahanan, PSIM nyaris membuka skor saat laga paruh pertama berjalan beberapa menit setelah kesalahan pemain belakang Persijap bisa dimanfaatkan Anton Fase untuk melepaskan tendangan ke arah gawang. Namun peluang ini gagal berujung gol.

Selepas peluang tersebut, tuan rumah justru balik menekan, termasuk hadirnya peluang Sudi Abdallah dari luar kotak penalti yang masih melebar. Beberapa menit berselang, lagi-lagi Sudi Abdallah mendapat peluang emas untuk mencetak gol. Namun sayang, ekskusinya yang sudah berhadapan dengan kiper PSIM, Cahya Supriadi masih kurang akurat.

Terus ditekan, pemain PSIM coba bangkit dan melakukan serangan balik untuk ganti menekan lawan. Upaya ini nyaris berujung gol saat Fahreza Sudin berdiri bebas di dalam kotak penalti usai menerima umpan lambung dari Ze Valente di menit ke-17. Sayang, kontrol bola yang kurang sempurna

* Bersambung hal 9 kol 4



Penyerang PSIM Yogyakarta, Nermin Haljeta berduel dengan pemain belakang Persijap Jepara.



Analisis Natal dan Solidaritas

Romo Bernardus Agus Rukiyanto SJ

KONFERENSI Waligereja Indonesia (KWI) dan Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (PGI) merumuskan bersama tema Natal 2025 adalah "Allah Hadir untuk Menyelamatkan Keluarga." Tema ini bukan hanya ajakan rohani bagi umat Kristen, melainkan juga sebuah seruan untuk seluruh masyarakat kita. Tema ini menempatkan keluarga sebagai tempat utama kehadiran Allah sekaligus sebagai fondasi paling mendasar bagi masa depan masyarakat dan negara.

* Bersambung hal 9 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Rabu, 24 Desember 2025	11:42	15:08	17:59	19.15	03:57

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY



BANTUAN untuk korban bencana di Sumatera bisa ditransfer ke rekening BRI Kantor Cabang/Unit: KC Yogyakarta Mlati Nomor 04090 100 1333303 atas nama "DOMPET KR" atau melalui QRIS dengan scan barcode di samping, atau diserahkan ke Bag Keuangan Kedaulatan Rakyat di Jl. Margo Utomo 40 Yogyakarta pada hari kerja pukul 09.30-15.00. Sabtu dan Minggu hanya menerima sumbangan secara transfer. Bagi yang sudah mentransfer mohon mengirim bukti transfer ke HP 083 107702415 (Siti Hanifah) atau 085743407575 (Sapto Yuliandri).

Berikut ini daftar dermawan yang sudah memberi bantuan:



Perwakilan Badan Usaha Kredit Pedesaan (BUKP) DIY Kabupaten Bantul membantu Rp 7.300.000 untuk korban banjir Sumatera melalui Dompet KR, Selasa (23/12).

233 Keluarga Besar Bapak Sutedjo
jl. Retnodumil Kotagede Yk ... Rp 1.700.000
234 Jamaah Majelis Taklim As-Sa'adah
jl. Depok II/17 Rt.49 Rw.10 Rejowinangun Yk ... Rp 3.500.000

* Bersambung hal 9 kol 6

Tidak Terbit:

SKH Kedaulatan Rakyat tidak terbit bertepatan Libur Nasional Hari Natal, Kamis (25 Desember 2025). KR akan mengunjungi pembaca kembali, Jumat (26 Desember 2025). Pembaca, pemasang iklan dan relasi harap maklum. (Penerbit)-f

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

24 DESEMBER 2025 (4 REJEB 1959 / TAHUN LXXXI NO 88)

HARGA RP 4.000 / 12 HALAMAN

Sasar Konsumen Bergaya Hidup Modern

Narkoba Baru Liquid Vape Beredar di DIY

YOGYA (KR) - Banyaknya pelajar dan mahasiswa dari luar daerah di DIY dimanfaatkan oleh oknum tidak bertanggung jawab sebagai pasar yang menjajikan dalam peredaran narkoba jenis baru. Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) DIY mengungkap peredaran narkotika jenis baru berbentuk liquid vape yang mengandung zat etomidate, Narkotika Golongan II.

Narkoba ini dijual bebas dalam cartridge liquid vape, cairan rokok elektrik dengan harga fantastis hingga Rp 5 juta perunit. Harga yang tidak masuk akal itu justru menjadi kunci. Karena menyasar kalangan tertentu, yakni konsumen dengan daya beli tinggi dan akrab dengan gaya hidup modern.

"Dari luar, tidak ada yang mencurigakan. Bentuknya sama dengan liquid vape premium yang banyak beredar di pasaran, lengkap dengan kemasan eksklusif. Bentuknya cair dan kemasannya sama persis seperti liquid vape biasa. Baunya pun samar, kondisi ini jadi tantangan berat bagi kami karena secara fisik sulit dibedakan," kata Kepala Bidang Pemberantasan dan Intelijen BNNP DIY Kom-



Tim BNNP DIY memperlihatkan temuan vape berisi cairan narkoba di kantornya Selasa (23/12).

bes Pol Trisaksono Puspo Adji dalam laporan akhir tahun di kantornya, Selasa (23/12). Pemparan laporan akhir tahun itu juga dihadiri Kepala BNNP DIY Brigjen Pol Sulisty Pudjo Hartono.

Dari sekitar 50 unit vape etomidate yang dikirim ke wilayah DIY, BNNP DIY berhasil mengamankan lima unit, sementara sisanya diduga telah beredar di masyarakat.

Tri mengatakan, kecurigaan petugas menguat saat melihat nilai transaksinya. Harga liquid vape yang fantastis ternyata merupakan jenis baru narkoba. Karena BNNP kemudian membawa liquid tersebut untuk uji laboratorium forensik. Hasilnya cairan tersebut mengandung zat narkotika jenis baru yang sangat kuat. Zat tersebut baru saja resmi masuk da-

lam Lampiran Peraturan Menteri Kesehatan sebagai Narkotika Golongan II hanya beberapa hari sebelum penangkapan dilakukan.

"Modus ini menunjukkan jaringan narkotika terus beradaptasi dengan perubahan zaman. Ketika rokok elektrik menjadi bagian dari gaya hidup urban dan simbol modernitas, celah itu akhirnya dimanfaatkan pihak-pihak yang ingin me-

ngambil keuntungan dalam penjualan narkoba," terangnya.

Sulistyo Pudjo Hartono menjelaskan, peredaran rokok elektrik atau vape di Indonesia sampai saat ini belum dapat dilarang secara menyeluruh. Padahal di sejumlah negara termasuk Singapura, hal itu sudah diberlakukan. Perbedaan pendekatan kebijakan

* Bersambung hal 9 kol 6

MENDAGRI MEMINTA DIPERCEPAT

Pembersihan Sisa Banjir di Aceh Tamiang

JAKARTA (KR) - Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Muhammad Tito Karnaviani meminta percepatan pembersihan lumpur sisa banjir pada berbagai infrastruktur yang terdampak, seperti fasilitas umum, perkantoran, hingga permukiman warga di Kabupaten Aceh Tamiang.

Mendagri menjelaskan, persoalan tersebut menjadi salah satu pembahasan utama antara dirinya dengan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Aceh, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Aceh Tamiang, Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) setempat, hingga Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

"Intinya, kita tadi membicarakan mengenai langkah-langkah penanganan, apa saja yang diperlukan.



Tenaga pendidik menjemur buku pelajaran dan dokumen yang tergenang banjir bandang di SD Negeri Seuneubok Johan Ranto Peureulak Aceh Timur, Selasa (23/12/2025).

Kita Belanja masalah yang ada di Tamiang," kata Tito dalam keterangannya di Jakarta, Selasa (23/12).

Pembahasan tersebut juga fokus terhadap rencana pembangunan hunian tetap bagi masyarakat terdampak yang kehilangan rumah atau mengalami

rusak berat. Mendagri mengatakan, bantuan hunian tetap tersebut salah satunya didukung pihak swasta. Saat ini, Pemkab Aceh Tamiang diminta menyediakan lahan untuk pembangunan hunian tersebut.

* Bersambung hal 9 kol 1

MABES POLRI TAK AKAN BERIKAN IZIN

Malam Tahun Baru Tanpa Kembang Api

JAKARTA (KR) - Mabes Polri tidak memberikan izin pesta kembang api untuk merayakan Tahun Baru 2026 pada Rabu (31/12) malam. Teknis terkait razia dan sanksi perayaan kembang api tahun baru diserahkan kepada kepolisian daerah (Polda) masing-masing wilayah.

"Yang jelas dari Mabes, kami tidak memberikan izin untuk perayaan kembang api yang biasa dilaksanakan di tutup tahun," kata Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo saat ditemui di Stasiun Pasar Senen, Jakarta, Selasa.

Kapolri mengimbau masyarakat untuk memanfaatkan perayaan tahun baru dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat, seperti mendoakan masyarakat terdampak bencana Sumatera. "Kami tidak memberikan rekomendasi untuk penggunaan kembang api akhir tahun karena kita tahu situasi saat ini semuanya sedang menghadapi situasi yang kita merasakan suasana kebatinan yang sama, dan kita sama-sama mendoakan saudara-saudara kita yang sekarang terdampak bencana di Sumatera," tuturnya.

Kapolri juga menyebut, kepolisian menurunkan 234.000 personel yang akan ditugaskan pada pos perlengkap, pos pengamanan, dan pos terpadu selama periode Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru). Untuk pos terpadu sendiri, di dalamnya berisi institusi-institusi yang dibutuhkan di dalam pelayanan masa Nataru, seperti Kementerian Perhubungan (Kemenhub) dan TNI. Sehingga kemudian dalam kegiatannya bisa terintegrasi dan sinergitas dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada.

* Bersambung hal 9 kol 1

DUA PEMBALAP 'SOWAN' WAGUB DIY

Veda Targetkan Rookie of The Year di Moto3



Veda (kiri) dan Kiandra (kanan) bersama Wagub DIY Paku Alam X.

dapatkan wejangan agar meraih prestasi maksimal pada musim balapan tahun 2026.

Veda Ega Pratama, pembalap kebanggaan DIY, Veda Ega Pratama dan Kiandra Ramadhipa sowan Wakil Gubernur DIY yang juga Ketua Umum KONI DIY KGPAA Paku Alam X di Kantor Wakil Gubernur DIY, Kepatihan, Yogyakarta, Selasa (23/12).

Veda dan Kiandra datang bersama keluarga, perwakilan pengurus Pengda IMI DIY dan jajaran Pimpinan KONI DIY. Keduanya men-

sama Honda Team Asia. Sementara Kiandra Ramadhipa, akan menjalani musim kedua di Red Bull Rookies Cup musim balapan 2026.

Veda mengaku bangga dan mendapatkan banyak ilmu, sekaligus wejangan untuk mampu membanggakan Indonesia dan DIY dalam musim balapan 2026. "Saya senang dan bangga bisa bertemu Kan-

jeng Gusti (Paku Alam X), saya dapat banyak ilmu," kata Veda.

Pada debutnya di Moto3, Veda mencoba untuk terus mematangkan teknik dan fisiknya. Ia berharap bisa tampil baik dan meraih gelar Rookie of The Year di musim pertamanya. Balapan di Moto3 membutuhkan daya tahan yang tinggi.

"Persiapannya latihan fisik, latihan motor seperti biasa. Lebih ke latihan fisik sih karena memang lebih berat kelasnya dan juga lebih ketat, sama latihan mental. Kalau target ya bis millah aja bisa Rookie of The Year. Tapi saya sekarang belajar karena tim baru, mekanik baru, semua baru. Motornya juga berbeda, jadi step by step," katanya.

Menghadapi balapan Moto3 yang dikenal sangat menguras fisik, Veda meng-

aku belum menjalani latihan khusus. Ada kemungkinan ia akan tergabung dalam winter camp, tempat dimana banyak pembalap berlatih sebelum musim baru datang. "Kalau latihan khusus nggak sih,

* Bersambung hal 9 kol 1

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● DI Ruang Bermain Anak (RBA) kompleks Masjid Agung Bantul ada tanda larangan parkir di dalam area RBA. Selain itu ada tanda larangan yang unik. Yaitu larangan pacaran, yang dipasang di depan pintu masuk RBA tersebut. (Alfra Christina, SD Kanisius Bantul)-f

SAAT BERAKTIVITAS DI PASAR BATU KARANGANYAR

Mobil Pikap Angkut Sayur Asal Boyolali Dicuri



KR-Abdul Alim

Penampakan mobil sayur.

KARANGANYAR (KR) - Mobil pikap Mitsubishi L300 berpelat nomor AD 1816 WW milik pedagang sayur asal Kabupaten Boyolali hilang digondol maling di area parkir Pasar Batu Jamus, Desa Kwidungan, Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar, Selasa (23/12) dini hari.

Mobil pikap berwarna hitam tersebut diketahui mengangkut sayur mayur dan dicuri saat terparkir di halaman pasar.

Salah satu juri parkir Pasar Batu Jamus, Haryanto (60), mengatakan peristiwa pencurian terjadi sekitar pukul 04.00 WIB. Ia sempat melihat mobil tersebut keluar dari area parkir dengan lampu menyala.

"Saya sempat melihat mobil itu keluar dari lokasi parkir pasar, tapi saya kira yang membawa adalah pemiliknya," ujar Haryanto, Selasa (23/12).

Haryanto baru menyadari mobil tersebut hilang sekitar pukul 05.30 WIB, saat pemilik datang mencari kendaraannya di lokasi parkir. "Setelah pemilik mobil mencari dan tidak menemukannya, baru diketahui kalau mobil itu dicuri," katanya.

Ia menjelaskan, pemilik mobil merupakan pedagang sayur mayur asal Kabupaten Boyolali yang juga menyejahtera kios di Pasar Batu Jamus. Peristiwa tersebut telah dilaporkan ke pihak kepolisian dan kini dalam pengawalan aparat.

Diketahui, pemilik mobil pikap

tersebut bernama Tri Syafi, 30, warga Desa Cepogo, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali.

Saat dikonfirmasi, Tri Syafi, 30, menjelaskan mobil pikap itu digunakan karyawannya untuk mengangkut sayur mayur dari Pasar Sragen menuju Pasar Jamus sejak pukul 24.00 WIB.

"Waktu karyawan saya sampai di pasar, mobil ditinggal sebentar untuk mengantar dagangan ke dalam. Sekitar pukul 03.00 WIB mobil masih ada, tapi saat dicek lagi pukul 04.00 WIB sudah hilang," kata Tri melalui sambungan telepon.

Ia menduga mobilnya menjadi sasaran pelaku karena relatif mudah dibobol. Di lokasi kejadian, ditemukan kendaraan lain yang juga sempat dirusak pintunya, namun tidak berhasil dibuka kabur.

"Ada mobil lain yang pintunya dirusak, tapi tidak bisa dibawa. Akhirnya mobil saya yang diambil," ujarnya.

Tri menambahkan, mobil pikap tersebut biasa digunakan untuk mengangkut sayur mayur dari Cepogo menuju sejumlah pasar, termasuk Pasar Sragen dan Pasar Jamus.

Ia berharap pelaku pencurian segera tertangkap dan mobilnya dapat ditemukan.

"Kejadian ini sudah kami laporkan ke polisi. Harapannya pelaku bisa segera ditangkap," pungkasnya.

(Lim)-f

tersebut bernama Tri Syafi, 30, warga Desa Cepogo, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali.

Saat dikonfirmasi, Tri Syafi, 30, menjelaskan mobil pikap itu digunakan karyawannya untuk mengangkut sayur mayur dari Pasar Sragen menuju Pasar Jamus sejak pukul 24.00 WIB.

"Waktu karyawan saya sampai di pasar, mobil ditinggal sebentar untuk mengantar dagangan ke dalam. Sekitar pukul 03.00 WIB mobil masih ada, tapi saat dicek lagi pukul 04.00 WIB sudah hilang," kata Tri melalui sambungan telepon.

Ia menduga mobilnya menjadi sasaran pelaku karena relatif mudah dibobol. Di lokasi kejadian, ditemukan kendaraan lain yang juga sempat dirusak pintunya, namun tidak berhasil dibuka kabur.

"Ada mobil lain yang pintunya dirusak, tapi tidak bisa dibawa. Akhirnya mobil saya yang diambil," ujarnya.

Tri menambahkan, mobil pikap tersebut biasa digunakan untuk mengangkut sayur mayur dari Cepogo menuju sejumlah pasar, termasuk Pasar Sragen dan Pasar Jamus.

Ia berharap pelaku pencurian segera tertangkap dan mobilnya dapat ditemukan.

"Kejadian ini sudah kami laporkan ke polisi. Harapannya pelaku bisa segera ditangkap," pungkasnya.

(Lim)-f

tersebut bernama Tri Syafi, 30, warga Desa Cepogo, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali.

Saat dikonfirmasi, Tri Syafi, 30, menjelaskan mobil pikap itu digunakan karyawannya untuk mengangkut sayur mayur dari Pasar Sragen menuju Pasar Jamus sejak pukul 24.00 WIB.

"Waktu karyawan saya sampai di pasar, mobil ditinggal sebentar untuk mengantar dagangan ke dalam. Sekitar pukul 03.00 WIB mobil masih ada, tapi saat dicek lagi pukul 04.00 WIB sudah hilang," kata Tri melalui sambungan telepon.

Ia menduga mobilnya menjadi sasaran pelaku karena relatif mudah dibobol. Di lokasi kejadian, ditemukan kendaraan lain yang juga sempat dirusak pintunya, namun tidak berhasil dibuka kabur.

"Ada mobil lain yang pintunya dirusak, tapi tidak bisa dibawa. Akhirnya mobil saya yang diambil," ujarnya.

Tri menambahkan, mobil pikap tersebut biasa digunakan untuk mengangkut sayur mayur dari Cepogo menuju sejumlah pasar, termasuk Pasar Sragen dan Pasar Jamus.

Ia berharap pelaku pencurian segera tertangkap dan mobilnya dapat ditemukan.

"Kejadian ini sudah kami laporkan ke polisi. Harapannya pelaku bisa segera ditangkap," pungkasnya.

(Lim)-f

tersebut bernama Tri Syafi, 30, warga Desa Cepogo, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali.

Saat dikonfirmasi, Tri Syafi, 30, menjelaskan mobil pikap itu digunakan karyawannya untuk mengangkut sayur mayur dari Pasar Sragen menuju Pasar Jamus sejak pukul 24.00 WIB.

"Waktu karyawan saya sampai di pasar, mobil ditinggal sebentar untuk mengantar dagangan ke dalam. Sekitar pukul 03.00 WIB mobil masih ada, tapi saat dicek lagi pukul 04.00 WIB sudah hilang," kata Tri melalui sambungan telepon.

Ia menduga mobilnya menjadi sasaran pelaku karena relatif mudah dibobol. Di lokasi kejadian, ditemukan kendaraan lain yang juga sempat dirusak pintunya, namun tidak berhasil dibuka kabur.

"Ada mobil lain yang pintunya dirusak, tapi tidak bisa dibawa. Akhirnya mobil saya yang diambil," ujarnya.

Tri menambahkan, mobil pikap tersebut biasa digunakan untuk mengangkut sayur mayur dari Cepogo menuju sejumlah pasar, termasuk Pasar Sragen dan Pasar Jamus.

Ia berharap pelaku pencurian segera tertangkap dan mobilnya dapat ditemukan.

"Kejadian ini sudah kami laporkan ke polisi. Harapannya pelaku bisa segera ditangkap," pungkasnya.

(Lim)-f

tersebut bernama Tri Syafi, 30, warga Desa Cepogo, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali.

Saat dikonfirmasi, Tri Syafi, 30, menjelaskan mobil pikap itu digunakan karyawannya untuk mengangkut sayur mayur dari Pasar Sragen menuju Pasar Jamus sejak pukul 24.00 WIB.

"Waktu karyawan saya sampai di pasar, mobil ditinggal sebentar untuk mengantar dagangan ke dalam. Sekitar pukul 03.00 WIB mobil masih ada, tapi saat dicek lagi pukul 04.00 WIB sudah hilang," kata Tri melalui sambungan telepon.

Ia menduga mobilnya menjadi sasaran pelaku karena relatif mudah dibobol. Di lokasi kejadian, ditemukan kendaraan lain yang juga sempat dirusak pintunya, namun tidak berhasil dibuka kabur.

"Ada mobil lain yang pintunya dirusak, tapi tidak bisa dibawa. Akhirnya mobil saya yang diambil," ujarnya.

Tri menambahkan, mobil pikap tersebut biasa digunakan untuk mengangkut sayur mayur dari Cepogo menuju sejumlah pasar, termasuk Pasar Sragen dan Pasar Jamus.

Ia berharap pelaku pencurian segera tertangkap dan mobilnya dapat ditemukan.

"Kejadian ini sudah kami laporkan ke polisi. Harapannya pelaku bisa segera ditangkap," pungkasnya.

(Lim)-f

tersebut bernama Tri Syafi, 30, warga Desa Cepogo, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali.

Saat dikonfirmasi, Tri Syafi, 30, menjelaskan mobil pikap itu digunakan karyawannya untuk mengangkut sayur mayur dari Pasar Sragen menuju Pasar Jamus sejak pukul 24.00 WIB.

"Waktu karyawan saya sampai di pasar, mobil ditinggal sebentar untuk mengantar dagangan ke dalam. Sekitar pukul 03.00 WIB mobil masih ada, tapi saat dicek lagi pukul 04.00 WIB sudah hilang," kata Tri melalui sambungan telepon.

Ia menduga mobilnya menjadi sasaran pelaku karena relatif mudah dibobol. Di lokasi kejadian, ditemukan kendaraan lain yang juga sempat dirusak pintunya, namun tidak berhasil dibuka kabur.

"Ada mobil lain yang pintunya dirusak, tapi tidak bisa dibawa. Akhirnya mobil saya yang diambil," ujarnya.

Tri menambahkan, mobil pikap tersebut biasa digunakan untuk mengangkut sayur mayur dari Cepogo menuju sejumlah pasar, termasuk Pasar Sragen dan Pasar Jamus.

Ia berharap pelaku pencurian segera tertangkap dan mobilnya dapat ditemukan.

"Kejadian ini sudah kami laporkan ke polisi. Harapannya pelaku bisa segera ditangkap," pungkasnya.

(Lim)-f

tersebut bernama Tri Syafi, 30, warga Desa Cepogo, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali.

Saat dikonfirmasi, Tri Syafi, 30, menjelaskan mobil pikap itu digunakan karyawannya untuk mengangkut sayur mayur dari Pasar Sragen menuju Pasar Jamus sejak pukul 24.00 WIB.

"Waktu karyawan saya sampai di pasar, mobil ditinggal sebentar untuk mengantar dagangan ke dalam. Sekitar pukul 03.00 WIB mobil masih ada, tapi saat dicek lagi pukul 04.00 WIB sudah hilang," kata Tri melalui sambungan telepon.

Ia menduga mobilnya menjadi sasaran pelaku karena relatif mudah dibobol. Di lokasi kejadian, ditemukan kendaraan lain yang juga sempat dirusak pintunya, namun tidak berhasil dibuka kabur.

"Ada mobil lain yang pintunya dirusak, tapi tidak bisa dibawa. Akhirnya mobil saya yang diambil," ujarnya.

Tri menambahkan, mobil pikap tersebut biasa digunakan untuk mengangkut sayur mayur dari Cepogo menuju sejumlah pasar, termasuk Pasar Sragen dan Pasar Jamus.

Ia berharap pelaku pencurian segera tertangkap dan mobilnya dapat ditemukan.

"Kejadian ini sudah kami laporkan ke polisi. Harapannya pelaku bisa segera ditangkap," pungkasnya.

(Lim)-f

tersebut bernama Tri Syafi, 30, warga Desa Cepogo, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali.

Saat dikonfirmasi, Tri Syafi, 30, menjelaskan mobil pikap itu digunakan karyawannya untuk mengangkut sayur mayur dari Pasar Sragen menuju Pasar Jamus sejak pukul 24.00 WIB.

"Waktu karyawan saya sampai di pasar, mobil ditinggal sebentar untuk mengantar dagangan ke dalam. Sekitar pukul 03.00 WIB mobil masih ada, tapi saat dicek lagi pukul 04.00 WIB sudah hilang," kata Tri melalui sambungan telepon.

Ia menduga mobilnya menjadi sasaran pelaku karena relatif mudah dibobol. Di lokasi kejadian, ditemukan kendaraan lain yang juga sempat dirusak pintunya, namun tidak berhasil dibuka kabur.

"Ada mobil lain yang pintunya dirusak, tapi tidak bisa dibawa. Akhirnya mobil saya yang diambil," ujarnya.

Tri menambahkan, mobil pikap tersebut biasa digunakan untuk mengangkut sayur mayur dari Cepogo menuju sejumlah pasar, termasuk Pasar Sragen dan Pasar Jamus.

Ia berharap pelaku pencurian segera tertangkap dan mobilnya dapat ditemukan.

"Kejadian ini sudah kami laporkan ke polisi. Harapannya pelaku bisa segera ditangkap," pungkasnya.

(Lim)-f

tersebut bernama Tri Syafi, 30, warga Desa Cepogo, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali.

Saat dikonfirmasi, Tri Syafi, 30, menjelaskan mobil pikap itu digunakan karyawannya untuk mengangkut sayur mayur dari Pasar Sragen menuju Pasar Jamus sejak pukul 24.00 WIB.

"Waktu karyawan saya sampai di pasar, mobil ditinggal sebentar untuk mengantar dagangan ke dalam. Sekitar pukul 03.00 WIB mobil masih ada, tapi saat dicek lagi pukul 04.00 WIB sudah hilang," kata Tri melalui sambungan telepon.

Ia menduga mobilnya menjadi sasaran pelaku karena relatif mudah dibobol. Di lokasi kejadian, ditemukan kendaraan lain yang juga sempat dirusak pintunya, namun tidak berhasil dibuka kabur.

"Ada mobil lain yang pintunya dirusak, tapi tidak bisa dibawa. Akhirnya mobil saya yang diambil," ujarnya.

Tri menambahkan, mobil pikap tersebut biasa digunakan untuk mengangkut sayur mayur dari Cepogo menuju sejumlah pasar, termasuk Pasar Sragen dan Pasar Jamus.

Ia berharap pelaku pencurian segera tertangkap dan mobilnya dapat ditemukan.

"Kejadian ini sudah kami laporkan ke polisi. Harapannya pelaku bisa segera ditangkap," pungkasnya.

(Lim)-f

tersebut bernama Tri Syafi, 30, warga Desa Cepogo, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali.

Saat dikonfirmasi, Tri Syafi, 30, menjelaskan mobil pikap itu digunakan karyawannya untuk mengangkut sayur mayur dari Pasar Sragen menuju Pasar Jamus sejak pukul 24.00 WIB.

"Waktu karyawan saya sampai di pasar, mobil ditinggal sebentar untuk mengantar dagangan ke dalam. Sekitar pukul 03.00 WIB mobil masih ada, tapi saat dicek lagi pukul 04.00 WIB sudah hilang," kata Tri melalui sambungan telepon.

Ia menduga mobilnya menjadi sasaran pelaku karena relatif mudah dibobol. Di lokasi kejadian, ditemukan kendaraan lain yang juga sempat dirusak pintunya, namun tidak berhasil dibuka kabur.

"Ada mobil lain yang pintunya dirusak, tapi tidak bisa dibawa. Akhirnya mobil saya yang diambil," ujarnya.

Tri menambahkan, mobil pikap tersebut biasa digunakan untuk mengangkut sayur mayur dari Cepogo menuju sejumlah pasar, termasuk Pasar Sragen dan Pasar Jamus.

Ia berharap pelaku pencurian segera tertangkap dan mobilnya dapat ditemukan.

"Kejadian ini sudah kami laporkan ke polisi. Harapannya pelaku bisa segera ditangkap," pungkasnya.

(Lim)-f

tersebut bernama Tri Syafi, 30, warga Desa Cepogo, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali.

Saat dikonfirmasi, Tri Syafi, 30, menjelaskan mobil pikap itu digunakan karyawannya untuk mengangkut sayur mayur dari Pasar Sragen menuju Pasar Jamus sejak pukul 24.00 WIB.